

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian korelasional dan metode pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Desain penelitian korelasional adalah mengkaji hubungan antara variabel (Nursalam, 2013). Sementara metode pendekatan *cross sectional* adalah metode pendekatan yang mengukur dan mengobservasi data variabel dependent dan independent dalam waktu bersamaan (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan pengetahuan dengan motivasi orang tua dalam pemberian vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai ujian hasil skripsi yaitu pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orangtua yang memiliki anak balita. Peneliti akan mengambil sampel di poli anak RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta, pengambilan data untuk uji

coba instrument dengan data penelitian akan dilakukan di waktu yang berbeda dengan peserta yang berbeda.

2. Sampel

Sampel adalah objek peneliti yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah orangtua yang sedang membawa balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. dan bersedia menjadi responden sesuai kriteria peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orangtua yaitu Ibu atau Ayah.
- 2) Orangtua yang membawa balita ke poli anak di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
- 3) Tingkat pendidikan terakhir orang tua minimal SMA
- 4) Usia anak 0 bulan – 59 bulan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang bukan diantar orangtua kandung
- 2) Orangtua yang menolak untuk menjadi responden

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability* yaitu teknik *purposive sampling* menurut Notoatmodjo (2010). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui dan ditentukan sebelumnya (Notoatmodjo, 2010 & Nursalam, 2013).

4. Besar Sampling

Untuk mengetahui besar sampel dalam penelitian ini, maka rumus yang digunakan yaitu rumus besar sampel menurut Dahlan (2016):

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

- n : jumlah subjek
- Alpha (α) : kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti
- $Z\alpha$: nilai standar alpha. Nilai diperoleh dari table z kurva normal
- Beta (β) : kesalahan tipe dua. Nilai ditetapkan peneliti
- $Z\beta$: nilai standar beta. Nilai diperoleh dari table z kurva normal
- r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna. Nilai ditetapkan peneliti

Berdasarkan rumus besar sampel tersebut, maka pada penelitian ini dapat melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 1,28}{0,5 \left(\frac{1+0,05}{1-0,05} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,24}{0,5 \times 1,1052} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,24}{0,5526} \right]^2 + 3$$

$$n = (5,8631)^2 + 3$$

$$n = 34,376 + 3$$

$$n = 37,376 \sim 38 \text{ Responden}$$

Keterangan :

- n : jumlah subjek
- Alpha (α) : kesalahan tipe satu ditetapkan 5%
- $Z\alpha$: nilai standar alpha 1,96
- Beta (β) : kesalahan tipe dua ditetapkan 10%
- $Z\beta$: nilai standar beta 1,28
- r : koefisien korelasi yang ditetapkan 0,05 sebab tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebesar 38 responden.

Pada saat pengambilan data, didapat orangtua yang sedang membawa anak ke RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan hasil hitung minimal sampel yaitu 38 responden selama 2 minggu peneliti mendapat 60 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian yang bersifat konkret (Nursalam, 2013). Terdapat macam-macam tipe variabel, meliputi:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengetahuan orangtua tentang pemberian vaksin Hib, PCV dan Campak

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen pada penelitian ini adalah Motivasi orangtua memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati atau diukur (Nursalam, 2013). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada tabel 1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Sebagai tingkat pemahaman yang dimiliki orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV, dan Campak untuk mencegah pneumonia. Pemahaman tentang imunisasi ini meliputi: definisi dan manifestasi, manfaat, pencegahan dan vaksinasi (Hib, PCV dan campak), dampak, waktu pemberian vaksin	Kuisisioner	Jumlah soal 15 butir, berbentuk pilihan ganda, setiap jawaban memiliki kriteria penilaian yang sudah ditetapkan: - 2 untuk jawaban paling benar - 1 untuk jawaban mendekati benar - 0 untuk jawaban salah/tidak tahu Nilai benar 30	2 = baik jika nilai benar 76-100% 1 = Cukup jika nilai benar 51-75% 0 = Kurang jika nilai benar $\leq 50\%$	Ordinal
2	Motivasi	Suatu upaya untuk mendorong keinginan melakukan perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dilakukan oleh orangtua dalam mencegah pneumonia melalui vaksin Hib, PCV, dan Campak. Komponen yang terdapat pada kuesioner motivasi untuk kebutuhan fisiologis, rasa aman, berafiliasi, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri	kuisisioner	Jumlah soal 14 buah, pernyataan berbentuk likert dengan rentang skor 1-5, nilainya yaitu: - Skor jawaban positif (nomor 1,2,4,5,7,8,10,11,12,13,14) • Sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju/ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) - Skor jawaban negative (nomor 3,6,9) • Sangat setuju (1), setuju (2), cukup setuju/ragu-ragu (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5) Nilai benar 70	2 = Tinggi jika nilai benar 67-100% 1 = Sedang jika nilai benar 34-66% 0 = Rendah jika nilai benar $\leq 33\%$ (Pratomo, 1990 dalam Septiani, 2017)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau suatu hipotesis (Nursalam, 2013). Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner pernyataan yang akan diisi oleh responden yaitu instrumen pengetahuan dan instrumen motivasi. Instrumen peneliti berdasarkan materi pada BAB II.

a. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Pengetahuan

Instrumen yang digunakan pada variabel dependen menggunakan pernyataan yang berisi penilaian subjektif dari pengertian pneumonia dan vaksin, faktor risiko pneumonia, tanda gejala umum pneumonia, pencegahan pneumonia dengan cara vaksin, manfaat pemberian vaksin, waktu yang tepat dalam pemberian vaksin, dan dampak yang akan terjadi jika tidak diberikan vaksin. Terdapat 15 pernyataan yang diberikan responden. Jawaban dari pernyataan berbentuk pilihan ganda. Setiap jawaban memiliki kriteria penilaian yang sudah ditetapkan yaitu 2 untuk jawaban paling benar, 1 untuk jawaban mendekati benar, 0 untuk jawaban salah/tidak tahu. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase. Skor maksimal jawaban benar yaitu 30 dan skor minimal 0. Interpretasi acuan dalam penilaian pengetahuan sebagai berikut:

- a) 2 = Baik , nilainya 76-100% dari jawaban benar (nilai benar 23-30)
- b) 1 = Cukup, nilainya 51-75% dari jawaban benar (nilai benar 16-22)
- c) 0 = Kurang, nilainya $\leq 50\%$ dari jawaban benar (nilai benar 0-15)

Tabel 3.2 kisi-kisi pertanyaan kuisisioner pengetahuan

Jenis Pertanyaan	nomor
Pengertian (Pneumonia, vaksin), faktor risiko, tanda gejala	1,2,3,4
Pencegahan (pneumonia, vaksin)	5,6,7,8
Manfaat vaksin	9,10
Waktu pemberian vaksin	11,12,13
Dampak	14,15

2) Instrumen Motivasi

Instrumen yang digunakan pada variabel independen menggunakan pernyataan yang berisi berdasarkan teori Maslow yaitu Motivasi untuk merubah perilaku ibu memberikan vaksin kepada anaknya, meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, berafiliasi, kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri. Terdapat 14 pernyataan yang diberikan responden. Semua pernyataan menggunakan likert 1-5, jika pernyataan positif maka nilainya (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) cukup setuju/ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju. Sebaliknya, jika pernyataan bersifat negatife maka skor jawaban dibalik. Skor maksimal jawaban 70, dan skor minimal 0. Interpretasi acuan dalam penilaian motivasi sebagai berikut:

- a) 2 = Tinggi, nilainya 67-100% (nilai benar 47-70)
- b) 1 = Sedang, nilainya 34-66% (nilai benar 24-46)
- c) 0 = Rendah, nilainya $\leq 33\%$ (nilai benar 0-23)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pernyataan Kuisisioner Motivasi

Jenis Pertanyaan	Favorable	Unfavorable
Kebutuhan fisiologis	1,2	3
Rasa aman	4,5	6
Social/berafisili	7,8,10	9
Kebutuhan penghargaan	11,12	
Aktualisasi diri	13,14	

2. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden (Riwidikdo, 2008). Data primer dalam penelitian ini adalah identitas responden seperti nama, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, usia balita, vaksin Hib, PCV, dan campak yang sudah diberikan dan pengisian kuesioner pengetahuan dan motivasi orangtua dalam pemberian vaksin Hib, PCV dan campak.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data primer. Data primer didapatkan melalui pembagian kuesioner kepada responden yaitu kuesioner pengetahuan orangtua dalam pemberian vaksin Hib, PCV, dan campak dan kuesioner motivasi orangtua untuk mencegah pneumonia.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu indikasi yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat serta nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Arikunto, 2010). Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi dari setiap skor item pernyataan variabel. Uji validitas dapat menggunakan korelasi dari *Product Moment Pearson* (Hidayat, 2008). Pengukuran reabilitas menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 16.0 for Windows*. Nilai r product moment validitas dengan 30 responden yaitu 0,361.

Pada penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada peneliti sendiri. Uji coba instrumen yang dilakukan terhadap 30 orangtua yang berada di poli umum anak RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta pada tanggal 24-26

Juni 2019. Hasil setelah melakukan uji validitas dari 15 butir soal pengetahuan didapatkan 15 butir soal valid dengan kisaran nilai antara 0,373 – 0,708. Sedangkan instrumen motivasi terdapat 14 pernyataan didapatkan 14 pernyataan valid dengan kisaran nilai antara 0,362 – 0,652.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reabilitas menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0 *for Windows*. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan *software computer* dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan dikatakan reliable jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Hidayat, 2008).

Hasil uji reliabilitas pengukuran yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil pada kuesioner pengetahuan reliabilitasnya 0,844 dan kuesioner motivasi reliabilitasnya 0,780, sehingga dinyatakan bahwa instrumen pada peneliti reliabilitas atau dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dengan computer yaitu (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan kembali setelah kuesioner diisi oleh responden. Pengecekan dapat meliputi kelengkapan pengisian semua item pertanyaan, kejelasan, dan apakah jawaban relevan dengan pernyataan.

b. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya pemberian kode terhadap data-data. *Coding* data berdasarkan pada kategorik yang dibuat atas pertimbangan peneliti sendiri.

1) Jenis kelamin responden

0 = Laki-laki

1 = Perempuan

2) Tingkat pendidikan

0 = Pendidikan dasar (SD, SMP)

1 = Pendidikan menengah (SMA)

2 = Pendidikan tinggi

3) Usia balita

0 = 0 – 9 Bulan

1 = 10 – 24 bulan

2 = 25 - 59 bulan

4) Vaksin yang sudah diberikan

Vaksin Hib = 0 (belum), 1 (sudah)

Vaksin PCV = 0 (belum), 1 (sudah)

Vaksin Campak = 0 (belum), 1 (sudah)

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *Processing*

Memasukkan data hasil *coding* baik angka ataupun huruf kedalam program yaitu *Software* computer.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data selesai dimasukkan maka dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan tidak kelengkapan data, sehingga bias dilakukan pembenaran.

e. *Tabulation*

Tabulation dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode kemudian untuk memudahkan dalam mengelolanya dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini untuk variabel pengetahuan dan variabel motivasi serta data karakteristik responden berupa data kategorik seperti jenis kelamin responden, tingkat pendidikan

responden, usia balita dan vaksin yang sudah diberikan. Maka, dianalisis menggunakan jumlah (n) dan presentase (%) (Arikunto, 2010).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini mencari hubungan pengetahuan dengan motivasi orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV, dan Campak mencegah pneumonia Balita.

Skala data pada penelitian ini adalah ordinal dan ordinal, sehingga menggunakan uji statistic nonparametik. Jika 2 variabel sudah terdistribusi maka dilakukan uji korelasi *Gamma*. Interpretasi nilai p yaitu $p \leq \alpha$ (0,05) maka disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan motivasi. Jika nilai p yaitu $p > \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan motivasi.

I. Etika Penelitian

Peneliti yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh melakukan hal yang bertentangan dengan etika. Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan subjek pada orangtua yang berada di poli anak RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik peneliti dari komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/104/KEPK/VI/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dimulai dengan menekankan masalah etik penelitian. Prinsip utama etika penelitian menurut Polit & Beck (2017), yang meliputi:

1. *Respect for Human Dignity*

Menghormati hak dan martabat manusia merupakan aspek pertama dalam penelitian. Peneliti mempertimbangkan hak subjek untuk mendapatkan informasi terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan partisipan dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan

prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan *informant consent* menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*).

2. *Justice*

Penelitian dilakukan secara jujur, profesional, hati-hati, berkeprimanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, psikolog dan perasaan religious. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

3. *Beneficence*

Prinsip kemurahan hati dalam peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal untuk subyek penelitian dan dapat di generalisasikan di tingkat populasi. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana penelitian ini melalui beberapa tahap pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, disiapkan untuk melakukan persiapan penelitian mulai penyusunan proposal sampai mengerjakan revisi proposal. Tahap-tahap ini meliputi:

- a. Mengajukan masalah dan judul penelitian kepada pembimbing
- b. Melakukan studi literasi dan konsultasi kepada pembimbing
- c. Mengurus surat ijin studi pendahuluan dan surat penelitian di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Bimbingan proposal

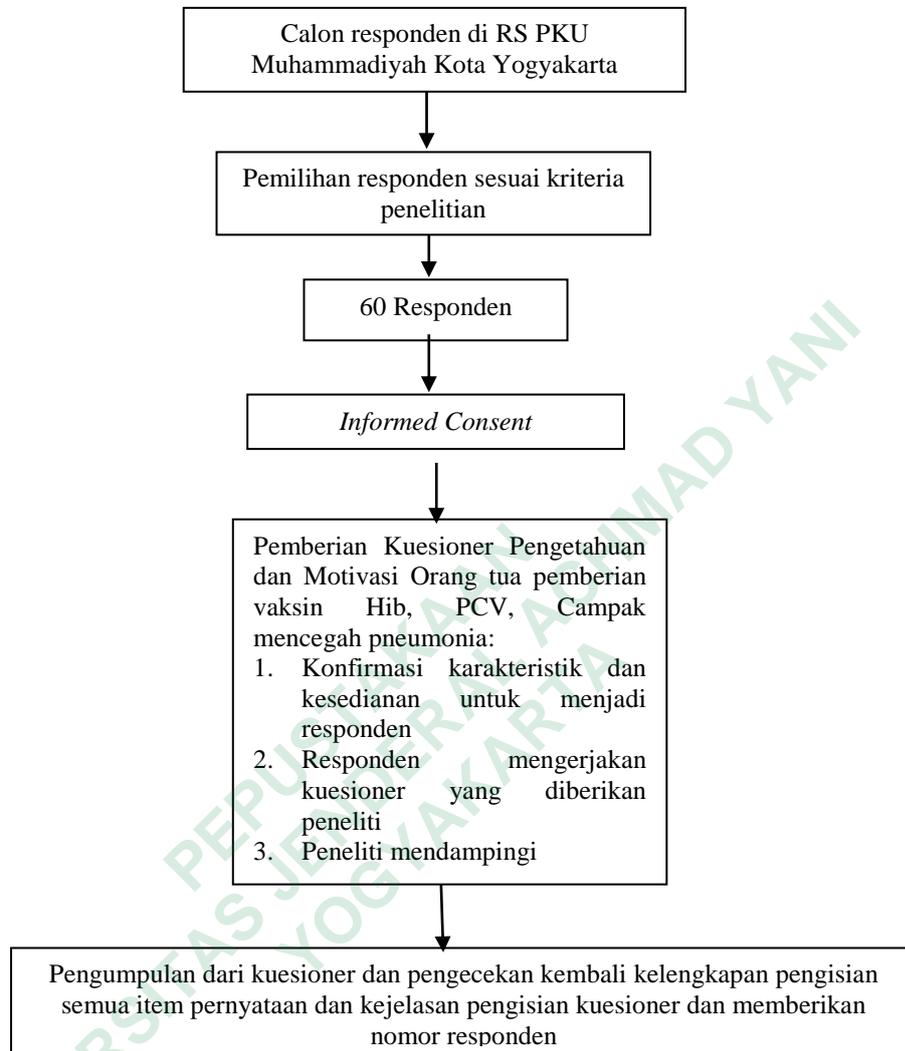
- f. Melakukan presentasi proposal penelitian
 - g. Mengerjakan revisian proposal yang telah diseminarkan sambil merencanakan untuk mengurus surat ijin melakukan penelitian
 - h. Penelitian dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - i. Peneliti menemui, meminta ijin, dan menyampaikan maksud dan tujuan serta lamanya pengambilan data kepada pihak rumah sakit yang berwenang.
 - j. Saat peneliti akan mencari responden dengan mengidentifikasi responden dibantu oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Pelaksanaan Penelitian
- Saat melakukan penelitian menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:
- a. Peneliti menunggu di ruang tunggu pasien poli anak untuk mendapatkan responden, kemudian responden dapat ibu atau ayah, membawa balita di poli anak rumah sakit, tingkat pendidikan orangtua minimal SMA, dan usia balita 0-59 bulan.
 - b. Peneliti dibantu oleh asisten penelitian sebanyak satu orang dari mahasiswa semester 8 program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - c. Peneliti mendatangi responden dengan menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak, dan menjamin kerahasiaan data.
 - d. Calon responden yang bersedia menjadi responden penelitian akan diberi *Informed Consent*
 - e. Peneliti membagikan kuesioner penelitian tersebut kepada orang tua.
 - f. Kuesioner yang sudah diisi kemudian di cek kembali kelengkapan pengisian semua pernyataan

- g. Setelah semua data responden lengkap, selanjutnya peneliti memberikan cinderamata berupa souvenir *Pouch* kepada responden yang bersedia terlibat dalam penelitian
- h. Data yang sudah lengkap kemudian diolah dan dianalisis

3. Tahap Penyusunan

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir penelitian yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Melakukan pengolahan dan menganalisis data menggunakan komputer.
- b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan BAB V. pada BAB IV terdapat isi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Sedangkan, pada BAB V terdapat isi tentang kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi pembimbing, serta mempersiapkan untuk melakukan ujian hasil.
- d. Melakukan seminar ujian hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.



Gambar 3.1 Pemilihan Responden dan Pelaksanaan